

2019
NATIONAL
CONFERENCE



**2019 NATIONAL
CONFERENCE**
Solo, 24 - 25 July 2019



Strengthening Governance in Financial Services Industry

Gatot Trihargo

Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan
Kementerian BUMN

EMPOWERING INTERNAL AUDITORS : EMBRACING THE 4IR



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Sinergi Mengutamakan Negeri

Penguatan Governance BUMN Jasa Keuangan

Gatot Trihargo

Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan

BUMN

kepanjangan tangan Negara sebagai agen pembangunan dan penciptaan nilai

(Pasal 2 UU BUMN No. 19/2003)

AGEN PENCIPTA NILAI

Mengejar Keuntungan

Menjaga keberlangsungan usaha untuk terus tumbuh dan berdaya saing lokal dan global



AGEN PEMBANGUNAN

Pembangunan Ekonomi

Melaksanakan program pemerintah untuk menciptakan multiplier effect ekonomi nasional

Kemanfaatan Umum

Menyediakan barang/jasa untuk kebutuhan hajat hidup masyarakat

Perintis Kegiatan Usaha

Merintis kegiatan usaha yang belum mampu dilakukan oleh swasta atau koperasi

Ekonomi Kerakyatan

Turut aktif membantu pengusaha golongan ekonomi lemah



Potret BUMN Jasa Keuangan

Terdapat 16 BUMN Sektor Keuangan terdiri dari BUMN Perbankan, BUMN Asuransi & Penjaminan dan BUMN Pembiayaan & Investasi

BUMN Perbankan



BUMN Asuransi & Penjaminan



BUMN Pembiayaan & Investasi





BUMN Jasa Keuangan terus mendorong kemandirian keuangan untuk berdaya saing

BANK BUMN

Periode Des 2018



Rp 3.613 T

Total Asset



Rp 503,3 T

Total Equity



Rp 75,6 T

Total Profit

ASSET

Bank BUMN VS Perbankan Nasional

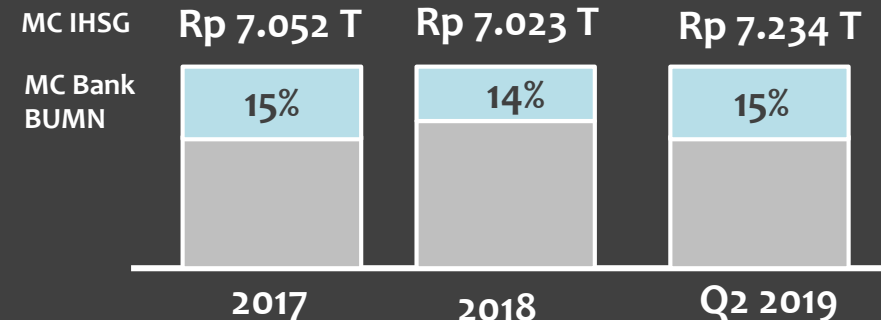
45% Perbankan BUMN



Rp 8.068 T

Total Asset Perbankan Nasional

KAPITALISASI BANK BUMN VS IHSG



% Share Market Cap

Source: IDX Statistic

BUMN Jasa Keuangan terus mendorong kemandirian untuk berdaya saing

BUMN ASURANSI

Periode Des 2018



Rp 372.1 T
Total Asset

Rp 46.7 T
Total Equity

Rp 3,7 T
Total Profit

Ket :
Menggunakan laba bersih tahun berjalan

BUMN PEMBIAYAAN & INVESTASI

Periode Des 2018



Rp 74,1 T
Total Asset

Rp 23,4 T
Total Equity

Rp 3,03 T
Total Profit

BUMN Jasa Keuangan juga terus menjadi Agen Pembangunan

KARTU TANI



5,6 jt Petani
yang Menerima
Kartu

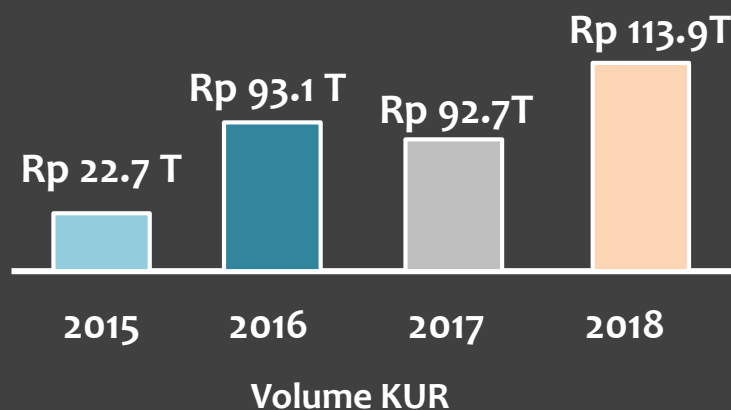
mekaar
Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera

4,289,948
Nasabah

Rp16,4T
Penyaluran

>276
Kabupaten/Kota

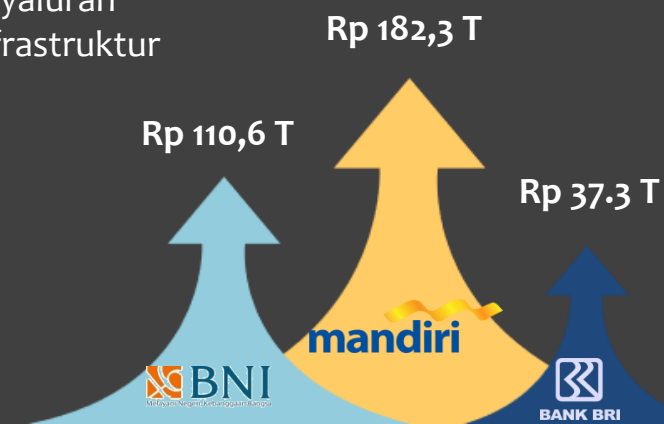
KUR HIMBARA



PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR BANK BUMN

Rp 330,2 T

Total Penyaluran
Kredit Infrastruktur



Tantangan BUMN Jasa Keuangan tidaklah mudah baik karena faktor eksternal



Maupun Faktor Internal ...



Untuk itu BUMN Jasa Keuangan harus terus melakukan inovasi untuk dapat tumbuh sehat dan sustain

Growth , Health & Sustain

ADAPTIVE

INNOVATION

termasuk perubahan strategi bisnis, deliver new customer experience, build new technology untuk bisnis yang sustain



Inovasi harus diiringi penerapan GCG, Risk dan Control yang memadai



**PENGELOLAAN YANG AKUNTABEL, TRANSPARAN,
BERTANGGUNGJAWAB & BERKEADILAN**

Implementasi GCG

Peraturan Menteri BUMN No PER-09/MBU/2012 tanggal 6 juli 2012, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara



“ **GCG** • Is not about
Regulation and Legislation,
it is about doing what is
The Best for

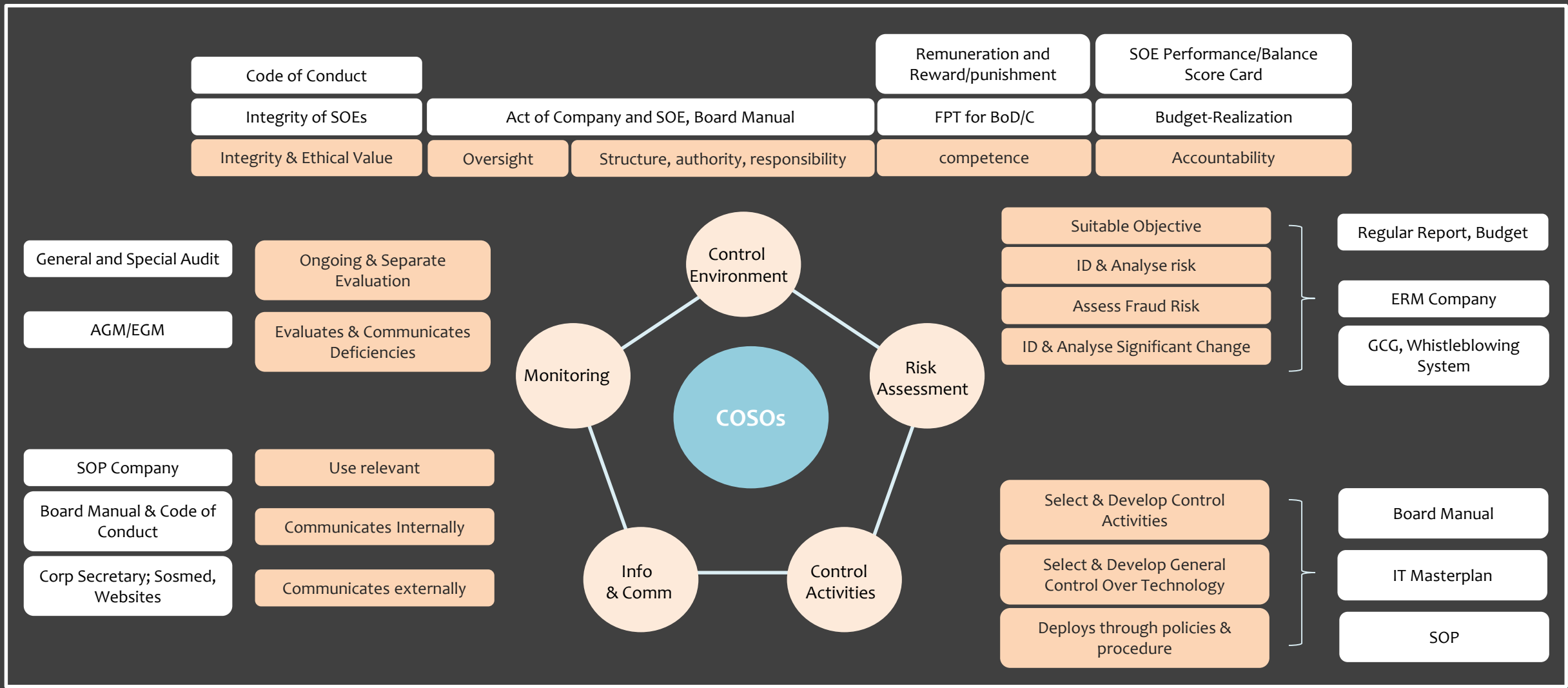
Organization and

All Stakeholders

”



Penerapan GCG di BUMN Jasa Keuangan merupakan bagian dari Implementasi GRC



Internal Control yang baik terhadap BUMN Jasa Keuangan menjadi sangat penting



Penguatan Institusi Badan Pengawas merupakan hal mutlak

SNI ISO 37001 : 2016

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

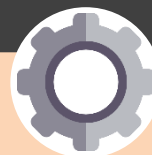
Sesuai inpres No. 10 Tahun 2016, BSN telah menetapkan SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), untuk membantu organisasi mengendalikan praktek penyuapan dengan cara **mencegah, mendeteksi, melaporkan** dan **menangani** penyuapan

Diterbitkan



15 Oct 2016

Manfaat ISO 37001



Mengontrol Organisasi



Memberikan Jaminan



Membantu memberikan bukti

Langkah Langkah Penerapan



Persiapan

- Training Awareness terhadap standar
- Gap Analysis



Pengembangan Sistem

Pengembangan kebijakan dan dokumentasi



Implementasi

- Sosialisasi Penerapan
- Implementasi Sistem



Review Sistem

- Audit Internal
- Tinjauan Manajemen
- Persiapan Sertifikasi

Sertifikasi



- Pemilihan Lembaga sertifikasi
- Pelaksanaan audit sertifikasi
- Perbaikan hasil audit
- Keputusan sertifikasi
- Surveilan di tahun berikutnya

Institusi yang kuat akan mampu mengimplementasikan Internal Control yang efektif dan efisien

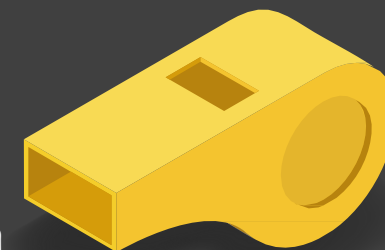
Implementasi Agile GRC

Internal Control yang adaptive terhadap dinamika bisnis/strategi



Whistle Blowing System

Sistem peluit untuk melaporkan Korupsi dan Konflik kepentingan



Tranformasi traditional GRC to Agile GRC

Manfaat Whistle Blowing System

Traditional GRC

Agile GRC fokus

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Too many tools and solutions 2. Dynamically Updating 3. Process Unintegrated 4. Quality Control not Effective | <ol style="list-style-type: none"> 1. Continual monitoring & responsiveness 2. Business decision support 3. Improved shareholder value |
|---|---|



Lingkungan yang "Saling Menjaga"



Early warning system



Mitigasi Resiko lebih efektif



PT Bank Tabungan Negara (BTN)
The Best GCG atau Tata Kelola
Perusahaan Terbaik BUMN Terbuka
Anugerah BUMN 2018

10th IICD Corporate Governance Conference and Award 2018



Best Non
Financial Sector

Best Overall



JASA RAHARJA
Melayaninya Masyarakat Indonesia

Best Financial Sector



End Of Document